PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK

Dewi Fitri Yeni[1], Desi Armi Eka Putri[2], Ikhwan [3]
[1,2,3] Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Kota Solok, Indonesia
Alamat e-mail : ([1]acepronihamdani@stkipsubang.ac.id),
Alamat e-mail : dewifitriyeni20@gmail.com , ekaputri4876@gmail.com , ikhwangindo@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning discipline of students at SMP Negeri 1 This research aims to determine the influence of parenting patterns on student learning discipline at SMP Negeri 1 X Koto Above Solok Regency. This type of research is quantitative research. The population in this study were all students at SMP Negeri 1 Using the proportional stratified random sampling technique, the sample consisted of 115 students. The analysis technique used is a simple linear regression analysis technique. The results of this research show that parenting patterns with a significance level of 0.05 show that the influence of parenting patterns on student learning discipline at SMP Negeri 1 students at SMP Negeri 1 X Koto Above Solok Regency and the tcount value is 3.690 while the ttable is 1.658, so the hypothesis is accepted. The conclusion of this research is that there is a positive and significant influence between parental parenting patterns on student learning discipline. The suggestion in this research is to create rigid and compelling rules to regulate children at home, such as children having to complete school assignments before going out to play, children having to ask their parents for permission before going out, and limiting children's activities at home so that children do not get caught up in promiscuity.

Keywords: Parenting Patterns, Student Learning Discipline

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas, hal ini diduga karena tidak adanya orang tua membuat aturan khusus dan kaku untuk mengatur anak belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu 162 orang. Dengan teknik sampel *proportional stratified random sampling* , sampel berjumlah 115 orang siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas sebesar

10,8% artinya masih rendahnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok dan nilai t_{hitung} sebesar 3,690 sedangkan t_{tabel} 1,658 maka hipotesis diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Saran dalam penelitian ini adalah agar membuat peraturan yang kaku dan memaksa untuk mengatur anak di rumah, seperti anak harus menyelesaikan tugas sekolah sebelum pergi bermain, anak harus meminta izin sebelum berpergian kepada orang tua, dan membatasi kegiatan anak di rumah agar anak tidak terjerat pergaulan bebas.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Disiplin Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pengajaran dapat menjadi upaya mendasar yang terorganisir untuk menciptakan iklim pembelajaran dan persiapan pembelajaran agar siswa mampu secara efektif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kualitas, pengendalian diri, jati diri, wawasan, etika, informasi kehidupan dan informasi umum. Siswa membutuhkan keterampilan untuk masyarakat menurut hukum. Biasanya, pendidikan dimulai dengan kelahiran seorang anak dan berlanjut sepanjang hidup. Pendidikan bisa sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan bisa mengajarkan bayi mereka sebelum kelahiran. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang tua kandung dan orang lain, namun tidak menutup kemungkinan juga mempelajarinya secara mandiri.

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama seseorang sejak lahir. Ayah, ibu dan orang itu sendiri adalah lingkungan pertama. Hubungan antara orang tua dan individu itu sendiri merupakan hubungan timbal balik, dimana terdapat interaksi didalamnya. Orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, Keinginan-keinginan ini akan membentuk pola orang tua dalam membesarkan anak-anaknya. Keluarga memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi anak, pertemuan awal anak menentukan kemajuan sosial dan emosional anak. Faktanya kepedulian orang tua terhadap anaknya saat ini semakin berkurang karena kedua orang tua aktif bekerja dan hal ini hanya terjadi pada interaksi terbatas antara orang tua dan anak.

Keluarga merupakan sarana pendidikan dan pengasuhan anak yang paling penting dan mendasar. Jenis dan luasnya pengasuhan anak yang diberikan orang tua juga menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak. Kegagalan dalam pengasuhan anak dalam keluarga akan mengakibatkan kekecewaan dalam perkembangannya.

Kekecewaan keluarga terhadap tumbuh kembang anak akan berdampak serius dan mengerikan untuk masa depan anak. Oleh sebab itu, semua keluarga harus menyadari bahwa pola asuh mereka sangat bergantung pada pelaksanaan rencana pengasuhan anak dalam keluarga.

Pola asuh orang tua bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial, dan intelektual anak dari bayi hingga dewasa. Orang tua adalah guru pertama anak-anak mereka baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, jadi tanggung jawab orang tua adalah memastikan anak-anak mereka menerima pendidikan yang baik sehingga mereka dapat membesarkan anak yang sehat dan dapat diterima secara sosial.

Menurut Helmawati (2016) dalam Sumiati, n.d (2024:1) mengatakan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi karakter dan kedisiplinan anak pola asuh yang digunakan orang tua untuk menjaga keluarga mereka mempengaruhi baik atau buruknya anak dan cara orang tua membesarkannya mempengaruhi perilaku anak.

Pola asuh di rumah berbeda-beda tergantung pada usia dan tingkat pendidikan anak, menurut Prasetiyanti (2005) dalam Sabardila et al. (2021:18) menjelaskan bahwa dalam proses pemberikan dasar pendidikan anak mereka menerapkan unsur disiplin, seperti adanya peraturan dalam keluarga, hukuman, penghargaan, dan komitmen orang tua untuk memberi anak dasar pendidikan. Untuk meningkatkan disiplin anak, orang tua harus menjadi contoh, agama harus menjadi dasar pendidikan anak, dan anak-anak harus dididik tentang tanggung jawab mereka dan nilai moral. Meskipun demikian, ada hambatan internal dan ekstern dalam pelaksanaan; yang pertama adalah kesibukan orang tua yang mengurangi waktu berkumpul sehingga aktivitas anak kurang terkontrol; dan yang kedua adalah hambatan dari lingkungan sekitar dan pesatnya arus globalisasi, yang mencakup televisi, pusat game, dan *play station*.

Menurut Novitalia et al. (2023:208) Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak atau peserta didik. Penerapan pola asuh yang kurang sesuai akan berdampak terhadap perkembangan kepribadian anak atau peserta didik kurang baik pula.

Pola asuh orang tua mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dimana siswa selalu diperhatikan oleh oleh orang tua di rumah akan disiplin saat belajar di sekolah karena siswa selalu di ingatkan oleh orang tua di rumah untuk selalu giat belajar sehingga

siswa menjalani pembelajaran dengan tenang dan dapat menyerap atau menangkap materi yang diberikan oleh guru.

Disiplin belajar sangat erat kaitannya dengan sikap dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kurangnya perhatian terhadap disiplin belajar siswa menyebabkan mereka menjadi enggan dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga mencapai prestasi akademik yang buruk. Disiplin belajar membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sugiarto dalam Ristiani et al. (2020:166) Disiplin belajar adalah tentang menaati, berusaha, mendengarkan, dan mengikuti instruksi, baik tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan. Anak dapat memperoleh suatu balasan untuk memperbaiki tingkah laku salah satunya dengan disiplin. Dengan disiplin juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhan mengajarkan anak bagaimana berfikir secara teratur.

Dalam proses pendidikan, disiplin belajar sangatlah penting, terutama untuk mendorong siswa belajar disiplin baik dalam kontek sekolah maupun luar sekolah. Selama pendidikan, mengikuti aturan dan kebijakan yang berlaku dapat membantu siswa menjadi individu yang baik. Disiplin mengacu pada perilaku siswa yang dipengaruhi oleh pola asuh, perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Orang yang mempunyai sikap disiplin dapat mengendalikan diri dan membentuk perilakunya menuju ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Fenomena disiplin belajar dan cara orang tua mendidik anak dapat diamati di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. SMP Negeri 1 X Koto Diatas adalah salah satu satuan pendidikan di Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok. Sekolah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan pendidikan. SMPN 1 X Koto Diatas sudah terakreditasi B, sering menjuarai lomba di bidang kesenian, bahkan salah satu siswa sudah mengikuti pramuka tingkat provinsi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin, 22 Januari 2024 di SMP Negeri 1 X Koto Diatas, peneliti melihat beberapa fakta dengan mewawancara siswa di sekolah tersebut. Sebagian siswa mengatakan bahwa orang tuanya tidak membuat aturan khusus dan kaku untuk mengatur mereka belajar di rumah, orang tua memberikan *reward*, ketika anak berperilaku baik dan mendapatkan juara kelas. Selain itu, orang tua akan memberikan peringatan saat anak berbuat salah, orang tua juga mendengarkan pendapat anak, saat anaknya bercerita. Sebagian orang tua memberikan izin untuk

anak beraktivitas, sepanjang itu melakukan hal positif. Ada juga saat wawancara, ditemui anak yang orang tuanya membebaskan mereka tanpa pengawasan, bahkan membiarkan siswa tersebut tidur hingga larut malam. Untuk pengambilan keputusan orang tua membiarkan anak mengambil keputusan sendiri dan anak harus siap menerima konsekuensi atas keputusan yang di ambil anak tersebut. Orang tua selalu memberi tahu dan dengan jelas dan mengajak anak untuk berdiskusi untuk membuat sebuah aturan dan anak harus mematuhi aturan tersebut. Orang tua selalu memaksa anak untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan, dan tidak boleh membantah mengenai peraturan tersebut. Hal-hal tersebut di atas menggambarkan pola asuh orang tua siswa di rumah.

Berkaitan disiplin siswa di sekolah, fenomena yang telihat di SMP Negeri 1 X Koto Di atas berdasarkan observasi tanggal 22 januari 2024 sebagian besar siswa tidak disiplin pada tata tertib sekolah, seperti siswa yang tidak tiba tepat waktu, atribut pakaian tidak lengkap, tidak mengikuti ektrakurikuler dengan serius, tidak memakai baju olah raga saat jam pelajaran olah raga, keluar sekolah tanpa izin dari guru piket dan tidak melaksanakan piket sesuai jadwal, dan beberapa siswa laki-laki yang rambutnya tidak sesuai peraturan sekolah yang ada. Ada juga saat observasi ditemui siswa berkata kasar bahkan melawan kepada gurunya, dan tidak masuk saat jam pelajaran berlangsung (bolos). Dalam proses belajar mengajar, peneliti menemukan terdapat siswa yang tidak disiplin dalam menyelesaikan tugasnya di rumah. Hal ini tampak dari banyaknya siswa yang masuk ke buku kasus karena tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik (tertidur) dan sering ragu-ragu dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa disiplin bejalar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas VII yaitu sekitar 9% dan kelaas VIII sekitar 18%. Disiplin belajar pada tata tertib sekolah sangat tinggi persentase siswa yang melanggar di SMP Negeri 1 X Koto Diatas yaitu kelas VII sekitar 38%, kelas VIII sekitar 50%, dan kelas IX sekitar 25% siswa. Dan pada disiplin saat mengerjakan rata-rata siswa disiplin dalam mengerjakan tugas mereka akan tetapi masih ada beberapa siswa kelas VIII yang melanggar yaitu sekitar 13%. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tambahan mengenai **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMPN 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok"**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini

dipakai dalam melakukan penelitian dengan populasi maupun sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian lalu menganalisis data secara kuantitatif ataupun statistik. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan melihat seberapa besarkah pengaruh antara dua varibel yaitu varibel X (pola asuh orang tua) serta variabel Y (disiplin belajar). Jadi penelitian ini nantinya mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 X Koto Diatas yang berada di Kacang Baririk Sulit Air, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan selama bulan agustus tahun 2024. pada semester Ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara mengamati bagaimana pola asuh orang tua di rumah dan juga bagaimana disiplin belajar siswa di sekolah. Apakah siswa tersebut disiplin atau tidak terhadap peraturan yang ada di sekolah baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan untuk dokumentasi Sebagian diambil dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data jumlah siswa yang yang di SMPN 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok, foto-foto yang diambil saat observasi, penyebaran angket, lingkungan sekolah, dokumen profil sekolah, surat-surat yang berkenaan dengan penelitian dan angket yang disebarkan kepada siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

a) Uji Normalitas

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data kewajaran dengan uji kolmogorov-smirnov. Hasil menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua (X) dan disiplin belajar siswa (Y) memiliki persebaran yang normal, dengan signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan terdapat persebaran yang normal antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa.

Tabel 27. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov	Asump. Sig	Kriteria	Keterangan

0,061	0,200	>0,05	Berdistribusi normal

b) Uji linearitas

Melalui tabel tersebut diketahui bahwa *sig. deviation from linearity* pada pengaruh pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa mempunyai nilai 0,344 > 0,05, sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa.

Tabel 28. Hasil Uji Linearitas

Deviation from linearity	Sum of Square	Mean Square	F	Sig
	875,738	31,276	1,113	,344

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menentukan apakah ada perbedaan varian model regresi antara residual diantara dua pengamatan. Dalam pengujian prasyarat analisis uji Heterokedastisitas (*Spearman's rho*) didapatkan hasil seperti:

Tabel 29. Hasil Uji Heteroskedastisistas

Variabel	Sig. (spearman's rho)	Keterangan
Pola asuh orang tua	,608	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas diketahui uji heterokedastisitas menunjukkan signifikansi 0,608>0,05 sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji t Parsial

Uji t adalah uji yang digunakan demi menentukan terdapatkah perbedaan yang besar (meyakinkan) antara dua variable yang diteliti.

Tabel 30. Hasil Uji t

Variable	Thitung	Sig.	Keterangan
(constant)	2,566	,012	Signifikan
Pola asuh orang tua	3,690	>,001	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memengaruhi disiplin belajar siswa secara positif dan signifikan. Nilai (sig) yang didapat lebih besar dari nilai t_{tabel} (>0,001 < 0,005) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari ttabel (3,690 > 1,658).

Tabel 31. Koefisien R

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Pola asuh orang tua	,328[a]	,108	,100	5,375

Diketahui nilai R square adalah 0,108 (0,108 X 100% = 10,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa ialah 10,8% dan 89,2% disiplin belajar dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variable bebas dan variable ketergantungan. Oleh karena itu, tujuan dari analisis regresi linear sederhana ini adalah untuk memastikan bagaimana pola asuh orang tua berdampak pada disiplin belajar siswa.

Table 32. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	17,120	6,672
Pola Asuh Orang Tua	,289	0,78

Berdasarkan tabel, model persamaan regresi berikut dirumuskan: Y = 17,120(a) + 0,289 (X). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien pola asuh orang tua bernilai positif, yang berarti bahwa disiplin belajar juga akan meningkat jika pola asuh orang tua meningkat, sementara jika pola asuh orang tua menurun, disiplin belajar juga akan menurun.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Nilai signifikansi (sig) yang ditemukan lebih besar dari 0,001 daripada 0,05; selain itu, nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 3,690>1,658. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memberikan pola asuh kepada anak mereka memiliki efek positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Pola asuh orang tua akan meningkat sebesar 0,289 jika masing-masing responden menambah satu, karena Y = 17,120 + 0,289 (X) diperoleh berdasarkan nilai *beta standardizet coefficients* persamaan regresi. Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. Dengan taraf

signifikansi 0,05 pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa adalah 10,8%. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya orang tua memperhatikan dan membantu disiplin belajar agar semuanya berjalan dengan baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok, dengan besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa yaitu sebesar 10,8%. Kemudian 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain, berupa Lingkungan belajar di rumah, motivasi dan minat belajar siswa, kualitas pengajaran guru, ketersediaan sumber belajar yang memadai, hubungan sosial antara siswa di lingkungan sekolah, kesibukan dan tuntutan aktivitas di luar sekolah, kebutuhan fisik dan kesehatan siswa, faktor genetik dan kecerdasan siswa, kualitas sekolah dan sistem pendidikan yang diterapkan. Peningkatan disiplin belajar siswa dapat terus ditingkatkan dengan cara memberikan dorongan dan bimbingan yang baik dari orang tua sehingga disiplin belajar siswa juga meningkat. Semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin meningkat pula disiplin belajar siswa.

Berdasarkan dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan, peneliti menyertakan beberapa saran yakni sebalai berikut:

1. Untuk orang tua
   a. Orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh yang demokratis yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar.
   b. Meningkatkan komunikasi antara sekolah dengan siswa
   c. Sekolah agar melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan disiplin belajar siswa.
2. Untuk sekolah

   Untuk mencapai peningkatan disiplin belajar siswa, hendaknya guru lebih berupaya dalam mengajarkan disiplin kepada siswa di sekolah. Guru dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat merangkul emosi dan kesiapan siswa. Tetapkan hukuman untuk mencegah siswa melanggar peraturan lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa atau dengan topik yang sama, peneliti menyarankan untuk memperdalam penelitian ini. Hal ini diharapkan bisa memberikan dampak yang lebih positif kepada subjek penelitian agar mengetahui dan menyadari bahwa disiplin belajar penting dalam menentukan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Alang, A. H., Madi, & Baharuddin. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt. Renika Cipta.

Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(4), 531-538.

Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*, *175*.

Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *2*(2), 87-90.

Harefa, F., & Lase, S. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa Smpn 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2022/2023. *Warta Dharmawangsa*, *17*(2), 838-855.

Kaban, M. O., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn 030441 Pamah. *Jurnal Unimed*, *4*(4), 10-15.

Kusmawati, I. I., ST, S., Keb, M., Putri, N. R., & SiT, S. (2023). *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Kusumadewi, R. F., & Irianti, C. D. (2019). Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, *11*(1), 33-42.

Lestari, G. D. (2023). *Pengasuhan Anak: Teori Dan Praktik Baik*. Bayfa Cendekia Indonesia.

Maria, V., & Anriani, N. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Teradap Disiplin Belajar Siswa Kelas Vi Sdn I Sukamaju. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *6*(1), 63-70.

Maulani, F. A. (2023). *Penerapan Sikap Disiplin*. Surabaya: Cv Media Edukasi Creative.

Meilani, R. P., Musa, S., & Dewi, R. S. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(16), 477-482.

Musbikin, I. (2019). *penguatan pendidikan karakter*. Bandung: Nusa Media.

Naryanto. (2022). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 251 Jakarta*. *2*(1), 94–102.

Novitalia, N., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap disiplin belajar siswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, *9*(1), 200-209.

Novitalia, Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023b). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *UPT Publikasi Dan Pengelolaan Jurnal*, *9*, 208.

Novitalia, Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023c). Pengaruh Pola Asuh

Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *UPT Publikasi Pengelolaan Jurnal*, *9 nomor 1*, 208.

Noya, A. (2020). *Pendidikan Mama Papa*. Cv Adanu Abimata.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Cv. Wade Group.

Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan peserta didik di SMK teknindo jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, *6*(2), 13-23.

Ristiani, D., Masturi, & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas lV SD Negeri Pogading. *Journal For Lesson and Learning Studies*, *Vol. 3*, 166.

Sabardila, A., Markhamah, Prihartanti, N., & Wahyudi, A. B. (2021). *Sumber Kritik Keluarga dan Potensi Anak*. Jawa Tengah: Muhammadiyah Universitas Press.

Setiawan, S. (2017). Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa (SMP 17 Agustus 1945 Samarinda). *Ejournal.Psikologi. Isip-Unmul.Ac.Id*, *5*(2), 310–319.

Sufa, feri faula, Mutiah, & prilina widya puspita weni, D. (2023). *Mengenal Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Surabaya: Unisri Press.

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, *24*(2), 232-238.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.cv.

Sumantri, mohamad syarif. (2022). *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Cv. Jakad Media Publishing.

Sumiati, M. P. (n.d.). *Karakteristik Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Perkembangan Perilaku Remaja*. CV. Ruang Tentor.

Tania, A. L. (2021). *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Widhisakti, A. N. (2021). *Lentara Kehidupan*. Jawa Timur: Caremedia Commucication.

Widyawanti, Y. M., Kurniati, A., Rahayu Esti Wahyuni STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, F., & Pertamina-Sengkuang-Sintang, J. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Karakter Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Silat Hilir*. *3*(1), 20.

Yuniar, D. I. (2023). Upaya Guru Membangun Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Online. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(3), 826-842.